

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Keseluruhan jenis perangkap warna dapat memerangkap lalat pengorok daun (*Liriomyza* spp) dengan tingkat efektivitas yang berbeda beda.
2. Perangkap warna kuning lebih efektif memerangkap untuk mengendalikan lalat pengorok daun (*Liriomyza* spp) dibanding perangkap warna merah, warna hijau, dan warna putih. Dimana rata rata lalat pengorok daun (*Liriomyza* spp) terperangkap pada perangkap warna kuning sebesar 39 ekor/perangkap, sedangkan perangkap warna merah sebesar 21,2 ekor/perangkap, perangkap warna hijau sebesar 11,4 ekor/perangkap, dan perangkap warna putih sebesar 14,6 ekor/perangkap.
3. Perangkap warna kuning lebih efektif dalam menurunkan intensitas serangan lalat pengorok dau (*Liriomyza* spp) dibandingkan perangkap warna merah, hijau, dan putih. Dimana rata rata intensitas serangan lalat pengorok daun (*Liriomyza* spp) pada perangkap warna kuning sebesar 8,95 %, sedangkan perangkap warna merah sebesar 20,35 %, perangkap warna hijau sebesar 19,13 %, dan perangkap warna putih sebesar 21,53 %.
4. Perangkap warna kuning efektif untuk menurunkan intensitas serangan *Liriomyza* spp dibawah ambang ekonomi dari 10 % menjadi 8,95 %.
5. Perangkap warna kuning efektif dalam memerangkap dan menurunkan intensitas lalat pengorok daun (*Liriomyza* spp) sehingga produksi buncis meningkat. Dimana rata rata produksi buncis pada perangkap warna kuning sebesar 748 g/32 tanaman, sedangkan pada perangkap warna merah sebesar 578,6 g/32 tanaman, perangkap warna hijau sebesar 531,8 g/32 tanaman, dan perangkap warna putih sebesar 523,2 g/32 tanaman.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyarankan untuk menggunakan perangkap warna kuning untuk memerangkap dan mengurangi intensitas serangan lalat pengorok daun (*Liriomyza* spp).